



SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG 2019

*"Transformasi Pendidikan Abad 21
Menuju Society 5.0"*

PROSIDING

Bandarlampung, 28 September 2019



FKIP Unila, Jl. Dr. Soemantri Brojonegoro, No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung
Tlp. (0721) 704 624, Fax (0721) 704 624

<http://fkip.unila.ac.id>



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SABTU, 28 SEPTEMBER 2019
BANDAR LAMPUNG, INDONESIA**

“TRANSFORMASI PENDIDIKAN ABAD 21 MENUJU SOCIETY 5.0”

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**TIM PENYUSUN PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

Reviewer:

Dr. Sunyono, M.Si.

Dr. Nurhanurawati, M.Pd.

Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd.

Editor:

Dr. Viyanti, M.Pd.

Ismi Rakhmawati, S.Pd., M.Pd.

Reni Anggreini, S.Pd., M.Pd.

Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd.

Tim Lay Out:

Bayu Saputra, S.Pd., M.Pd.

Amrulloh, S.Pd., M.Pd.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
782 Halaman
ISSN 2716-053X

Diterbitkan oleh:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Gedung A FKIP, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung,
Telepon (0721) 704624, Fax (0721) 704624,
email: semnaspending@fkip.unila.ac.id



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT sehingga kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2019 ini dapat terlaksana dengan baik. Seminar ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, bertempat di Hotel Bukit Randu Bandar Lampung yang diikuti oleh Mahasiswa S1/S2/S3, Dosen/Guru/Umum dan Pemerhati dari beberapa Universitas dan Instansi baik di Bandar Lampung maupun di luar Bandar Lampung.

Narasumber yang dihadirkan adalah Prof. Dr. H. Bujang Rahman, M.Si. (Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Lampung), Prof. Sulistiyo Saputro, M.Si., Ph.D. (Ketua Program Doktor Pendidikan IPA Universitas Negeri Surakarta), dan Dr. Totok Bintoro, M.Pd. (Ketua LP3M Universitas Negeri Jakarta dan Tim Pengembang PPG Nasional).

Panitia mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini sehingga berjalan lancar, dan mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan.

Bandar Lampung, 28 September 2019

Ketua Panitia

Eka Sofia Agustina, M.Pd

NIP. 197808092008012014

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
MAKALAH UTAMA	1
TRANSFORMASI PENDIDIKAN ABAD 21 MENUJU SOCIETY 5.0	
Prof. Dr. Bujang Rahman, M.Si	1
TRANSFORMASI PEMBELAJARAN IPA MENUJU <i>SOCIETY</i> 5.0	
Sulistyo Saputro	5
MENYIAPKAN GURU ABAD 21	
Dr. Totok Bintoro, M.Pd	16
MAKALAH PARALEL	36
KESALAHAN PELAFALAN BUNYI VOKAL DAN SEMI-VOKAL BAHASA PRANCIS DI KELAS XI SMAN 9 BANDAR LAMPUNG	
Abed Abdullah Mohammed Saleh Rageh, Nurlaksana Eko Rusmito	36
STUDI ANALISIS PERAN KOMITE SEKOLAH DASAR NEGERI	
Ade Ayu Hani Pratiwi, Riswanti Rini, Maman Surahman	49
ESENSI PENDIDIKAN SENI PADA BAHAN AJAR TEMATIK DI SEKOLAH DASAR	
Afrizal Yudha Setiawan	56
PENERAPAN MODEL PBL PADA MK IPA SD DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS	
Amrina Izzatika, Ika Wulandari Utami Ningtyas, Ujang Efendi	65
ANALISIS ALIRAN SASTRA PADA BUKU KUMPULAN PUISI ANAK “BALON KEINGINAN” OLEH KORRIE LAYUN RAMPAN DAN APLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN MATA KULIAH KAJIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	
Amy Sabila, Lisdwiana Kurniati	71
PERAN SASTRA ANAK DALAM PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK	
Ani Diana	83
SASTRA ANAK SEBAGAI LITERASI AWAL PENGANTAR TAHAP PERKEMBANGAN ANAK	
Annisa Yulistia, Muhamad Fajar Dismawan	95

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DI DAERAH RAWAN BENCANA PULAU PASARAN LAMPUNG Ari Sofia, Vivi Irzalinda	105
KEGIATAN BERMAIN STIK ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI Arini Sapayona Z, Ari Sofia, Devi Nawangsasi	112
PENGARUH <i>PRE LECTURE QUIZ</i> DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DAN PENGUASAAN KONSEP Ayu Azzahara Al Balqis, Bayu Saputra, Tasviri Efkar	122
ANALISIS KEBUTUHAN MATERI AJAR MATA KULIAH EVALUASI PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS Bernadine Ajeng Indriasari	134
PEMANFAATAN ANDROID BERBANTU APLIKASI <i>SCHOOLGY</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) Bobi Hidayat	143
PENGARUH PEMBELAJARAN STEM (<i>SCIENCE, TECHNOLOGY,</i> <i>ENGINEERING, DAN MATHEMATICS</i>) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR Christina Astrianti, Probosiwi	151
STUDI ANALISIS TINGKAT HUBUNGAN AYAH DAN REMAJA TERHADAP KECENDERUNGAN REMAJA MENJADI PELAKU BULLYING DAN KORBAN BULLYING DI TINGKAT SMP DAN SMA DI BANDAR LAMPUNG Citra Abriani Maharani, Yohana Oktariana, Tika Febriyani	155
BERBAGAI PERILAKU ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA LISAN SISWA SEKOLAH DASAR (SD) KELAS PERMULAAN Dessy Saputry	169
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI: MEMBENTUK KARAKTER ANAK MENJADI PRIBADI YANG BERKARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Devi Nawangsasi, Rizky Drupadi, Sugiana	176
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBENTUKAN SIKAP PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR Deviyanti Pangestu, Maman Surahman	184
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PREZI PRESENTATION PADA MATA KULIAH KAJIAN PUISI Dewi Ratnaningsih	189
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>SCRAMBLE</i> TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA Diah Ayu Nur Rosidah, Sugiyanto, Loliyana, Erni	199

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V Diah Irmalinda, Darsono, Sugiyanto	211
IMPLEMENTASI REGROUPING DITINJAU DARI PERAN STAKEHOLDER UNTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD MUHAMMADIYAH PURWODININGRATAN KOTA YOGYAKARTA Dian Fixri Andini, Probosiwi	222
HUBUNGAN BUDAYA SEKOLAH DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR Dini Rovika, Erni Mustakim, Amrina Izzatika	228
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE <i>NESTED</i> TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN TEMATIK Dwi Laila Sari, Rochmiyati, Sugiyanto	235
PEMBELAJARAN PRAKTIKUM KONVENSIONAL BERLANDASKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIF Dwi Yulianti, Fitria Akhyar	243
TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP KARAKTER NASIONALISME BANGSA Edi Siswanto	251
MEMBANGUN KURIKULUM <i>INTERDISIPLINER</i> BERBASIS <i>CORE CONTENT</i> DI PGSD Een Y. Haenilah, Maman Surahman, Ujang Efendi, Devianti Pangestu	259
PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MELALUI METODE MONITORING DAN EVALUASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMEMI II KOTA SURABAYA Eko Julistiono	270
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS) SISWA SMA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI ABAD 21 DI LAMPUNG Erlina Rufaidah	279
PENGGUNAAN PENDEKATAN RME TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA Frida Destini	288
TANTANGAN GURU PAUD DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN LITERASI DI ERA MILENNIAL Gian Fitria Anggraini, Vivi Irzalinda	298
PENGEMBANGAN LKS MENULIS CERPEN DENGAN STRATEGI 3M Hastuti, Tri Riya Anggraini	308
KAWITAN WARGA SARI: STUDI STILISTIKA I Wayan Ardi Sumarta, Titis Sagiyantiningtyas	319

PENGARUH MODEL <i>DISCOVERY LEARNING</i> PADA MATERI EKOSISTEM TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK Indah Kustya Winahyu, Rini Rita T. Marpaung	327
REFRESENTASI MASKULINITAS HEGEMONIK PADA GERAK TARI KUTAWAK KUTTAU Indra Bulan, Bendi Juantara, Dwiyana Habsary, Bian Pamungkas	341
DEVELOPING LANGUAGE ATTITUDES THROUGH DRAMA PERFORMANCE Ingatan Gulö, Dina Amelia	350
PENGARUH MODEL CYBERPRENEURSHIP DALAM RANGKA STUDI PENILAIAN KARAKTER <i>ENTREPRENEUR</i> BERBASIS <i>REALISTIC</i> DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA Ira Vahlia, Satrio Wicaksono Sudarman	355
PERSEPSI MAHASISWA AMIK GARUT SEMESTER V TENTANG PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA ICT TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR Irwanto, Endi Permata, Didik Aribowo, Mohammad Fatkhurrokhman, Mustofa Abi Hamid, Desmira, Ratna Ekawati, Ilham Akbar Darmawan, Nizar Hamdani Alam, Supriatna	364
ANALISIS IMPLEMENTASI UJIAN ONLINE TEORI EVOLUSI PADAMAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI Ismi Rakhmawati, Rini Rita T. Marpaung	376
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING USED MIND MAPPING TO INCREASE ACTIVITY AND OUTPUT LEARNING Kamiati	383
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>COOPERATIVE LEARNING</i> TIPE <i>EXAMPLE NON EXAMPLE</i> TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK Lathoful Mubarakah Budiarni, Darsono, Nelly Astuti	389
PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMK KRIDAWISATA MENGGUNAKAN TEKNIK PERMAINAN KOSAKATA <i>SCATERGORRIES</i> DAN <i>WORD JUMBLE</i> Lilik Devi Laviana, Diana Rosita, Nani Kusri	402
MEDIA PEMBELAJARAN MAKROMEDIA FLASH DENGAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK Marchamah Ulfa, Very Hendra Saputra	415
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA <i>PUZZLE</i> TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR Merlin Tiara Putri, Riswanti Rini, Fitria Akhyar	423
PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS SINEKTIK ANALOGI LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR Mia Zultrianti Sari, Myrna Apriyani Lestari	431

PEMANFAATAN KAJIAN EKOKRITIK DALAM PEMBELAJARAN SASTRA SEBAGAI WAHANA MENANAMKAN CINTA LINGKUNGAN Munaris, Rian Andri Prasetya	437
SASTRA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI PENDUKUNG PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL Muntazir, Sholikhin	445
PENERAPAN <i>STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)</i> DIPADU <i>MIND MAPPING</i> UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH BIOLOGI UMUM Nasrul Hakim, Tri Andri Setiawan, Hifni Septina Carolina, Asih Fitriana Dewi, Tika Mayang Sari, Dwi Kurnia Hayati	451
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE PERMAINAN TRADISIONAL SAYA ORANG KAYA SAYA ORANG MISKIN Ninuk Endah Susanti, Titi Suparti	457
PENERAPAN METODE <i>PICTURE AND PICTURE</i> PADA PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KOGNITIF SISWA Nova Nur indria, Probosiwi	467
SUPPORTING THE STUDENTS' LEARNING MEDIA BY LUVLINGUA APPLICATION Novita EkaTristiana, Rahmatika Kayyis, Fitri Wulandari	475
HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD Nur Ayu Fadilla, Rapani, Sarengat	482
PENGEMBANGAN MODEL <i>NHT</i> MELALUI TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN Nur Indah Rahmawati, Rizka Tri Andini, Zayana Nuri Sholikhati	495
REPRESENTASI MATEMATIS MAHASISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH Nurhanurawati	505
DESAIN PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI BERORIENTASI PADA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (<i>HOTS</i>) UNTUK SISWA SMP KELAS VIII Nurlaksana Eko Rusminto, Ali Mustofa, Bambang Riadi	511
<i>CRITICAL THINKING SKILLS</i> : ASPEK ESENSIAL BANGSA BERKARAKTER DI ERA GLOBALISASI Pujiati	520
HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI Putri Emilia Yuriza	528

<i>MATHEMATICS EDUTAINMENT</i> DALAM BENTUK APLIKASI ANDROID YANG EFEKTIF Putri Sukma Dewi, Sanriomi Sintaro	536
PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF <i>THE POWER OF TWO</i> TERHADAP HASIL BELAJAR Rahma Rosita, Herpratiwi, Loliyana	541
KAJIAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DAN BERKELANJUTAN BERLANDASKAN KOLEGIALITAS DAN <i>MUTUAL LEARNING</i> UNTUK MEMBANGUN <i>LEARNING COMMUNITY</i> Rahmat Prayogi	551
HUBUNGAN PELAKSANAAN PRAKTIKUM DAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK Regi Rahma Ramadani, Berti Yolida	558
INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN SOSIAL DAN BUDAYA Ridwan Santoso, Muhammad Mona Adha	568
INOVASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA TUNANETRA Rina Agustina, Nurul Farida	576
HUBUNGAN IMPLEMENTASI PRAKTIKUM SISTEM PERNAPASAN DAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS DENGAN HASIL BELAJAR Rina Athiyah Fitriyanti, Berti Yolida	584
ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BUNYI VOKAL BAHASA PRANCIS PADA MAHASISWA BAHASA PRANCIS TINGKAT AWAL Riska Luvita Yanti, Muhammad Sukirlan, Nani Kusri	595
KELAS DARING: METODE PEMBELAJARAN GITAR TUNGGAL LAMPUNG Riyan Hidayatullah	606
PENGUNAAN METODE BISIK BERANTAI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK Rr. Dwi Astuti	614
PENDIDIKAN NILAI DAN KEARIFAN LOKAL DALAM ANTOLOGI CERPEN <i>KACAPIRING</i> KARYA DANARTO KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK Sarjinah Zamzanah	618
PENGARUH <i>DISCOVERY LEARNING</i> TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS PADA MATERI INTERAKSI MAHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANNYA Selvy Salviola, Rini Rita T. Marpaung	628

MEDIA PERMAINAN <i>PUZZLE</i> DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 BANDARLAMPUNG Siti Nurjanah, Muhammad Sukirlan, Endang Ikhtiarti	639
PENGARUH METODE <i>BLENDED LEARNING</i> DENGAN <i>GOOGLE CLASSROOM</i> PADA MATA KULIAH STATISTIKA EKONOMI Sugama Maskar, Endah Wulantina	649
MENGEMBANGKAN POLA BERPIKIR MATEMATIS SISWA DI ERA <i>SOCIETY 5.0</i> Sugeng Sutiarto	654
ERA DIGITAL: PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI Sugiana, Tommy Rizki Prasetyo, Devi Nawangsasi, Rizky Drupadi	660
PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL ANAK CERDAS ISTIMEWA DI SEKOLAH DASAR Ulwan Syafrudin, Devi Nawangsasi	669
<i>SLIDESGO</i> : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN HEWAN Umi Salamah, Lulud Oktaviani	677
HUBUNGAN KUALITAS LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KARAKTER ANAK USIA DINI Vivi Irzalinda, Gian Fitria Anggraini, Ari Sofia	685
ANALISIS PENGGUNAAN ALAT PERAGA EDUKATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG DI SEKOLAH DASAR Wahyu Andika, Probosiwi	691
PENERAPAN METODE <i>COOPERATIVE LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR Widi Handoko, Probosiwi	698
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MASALAH TIPE PISA KONTEKS DATA BPS PROVINSI LAMPUNG Widyastuti, Agung Putra Wijaya, Santy Setiawati	703
SISTEM KEKERABATAN MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN Windo Dicky Irawan, Dewi Sri Kuning	712
PENGARUH MODEL <i>GUIDED INQUIRY</i> TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK Yesi Susanti, Darlen Sikumbang, Tri Jalmo	722
HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DIDIK ATAS KEMAMPUANKOMUNIKASI PENDIDIK DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR Yessy Zulfa Yanti, Alben Ambarita, Muncarno	732

PENGARUH MODEL <i>DISCOVERY LEARNING</i> TERHADAP LITERASI SAINS PADA ASPEK KONTEN DAN PROSES Yulia Uji Taba, Rini Rita T. Marpaung, Berti Yolida	744
ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DALAM KARANGAN ARGUMENTATIF PADA MAHASISWA BAHASA PRANCIS UNIVERSITAS LAMPUNG Nani Kusrini	753
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TEKANAN ZAT CAIR DI KELAS Paulus G. D. Lasmono, Bonefasius Yanwar Boy, Hana Suryana	769
LAMBANG ADAT TUNGGU TUBANG: KEARIFAN LOKAL BERWAWASAN PENDIDIKAN NILAI Ranando Sofiyan Hadi, Sariyatun, Sri Yamtinah	777

KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MASALAH TIPE PISA KONTEKS DATA BPS PROVINSI LAMPUNG

Widyastuti^{1,*}, Agung Putra Wijaya¹, Santy Setiawati¹

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1

*Corresponding author, telp/fax : 08117211414, email:
widyastuti.1986@fkip.unila.ac.id

Abstract: *Need for Development of LKPD Based on Problems of PISA Type Context BPS Data Lampung Province.* This study aimed to describe the need for developing LKPD based on the PISA type problem based on BPS data context in Lampung Province. Measurements were made at SMPN 21 Bandarlampung and SMPN 9 Bandarlampung. Data were collected by questionnaire for student needs and questionnaire of teachers needs that given to 5 mathematics teachers and 236 students who were randomly selected. The results of the teacher needs questionnaire analysis show that (i) 60% of teachers sometimes use self-made LKPD while publisher-made LKPD is often used in learning activities; (ii) 40% of teachers stated that sometimes they used LKPD based on mathematical problems; (iii) 100% of teachers stated that they paid attention to students' mathematical literacy in learning activities; and (iv) 100% of teachers stated that there was a need to develop an LKPD based on the PISA problem type in the context of Lampung Province BPS data. The results of student needs questionnaires provide information that (i) 50.4% of students experience problems in studying statistics; (ii) 72.5% of students better understand the material with LKPD which contains problem solving activities; (iii) 30.9% of students like interesting and challenging math problems like PISA questions; and (iv) 47.5% of students agreed to use PISA type based mathematics LKPD accompanied by interesting pictures and real data according to the real world. Thus, it was concluded that the development of PISA problem-based LKPD type context Lampung BPS data needs to be done to improve mathematical literacy skills.

Keywords: *LKPD, Problem-based, PISA, BPS*

Abstrak: **Kebutuhan Pengembangan LKPD Berbasis Masalah Tipe PISA Konteks Data BPS Provinsi Lampung.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA konteks data BPS Provinsi Lampung. Pengukuran dilakukan di SMPN 21 Bandarlampung dan SMPN 9 Bandarlampung. Data dikumpulkan dengan angket kebutuhan siswa dan kuisisioner kebutuhan guru yang diberikan kepada 5 orang guru matematika dan 236 siswa yang terpilih secara acak. Hasil analisis kuisisioner kebutuhan guru menunjukkan bahwa (i) 60% guru kadang-kadang menggunakan LKPD buatan sendiri sedangkan LKPD buatan penerbit sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran; (ii) 40% guru menyatakan kadang-kadang menggunakan LKPD berbasis masalah matematis; (iii) 100% guru menyatakan sudah memperhatikan literasi matematis siswa dalam kegiatan pembelajaran; dan (iv) 100% guru menyatakan perlu dilakukan pengembangan LKPD berbasis masalah

tipe PISA konteks data BPS Provinsi Lampung. Hasil angket kebutuhan siswa memberikan informasi bahwa (i) 50,4% siswa mengalami masalah dalam mempelajari statistika; (ii) 72,5% siswa lebih memahami materi dengan LKPD yang memuat kegiatan pemecahan masalah; (iii) 30,9% siswa menyukai soal matematika yang menarik dan menantang seperti soal PISA; serta (iv) 47,5% siswa setuju menggunakan LKPD matematika berbasis masalah tipe PISA dengan disertai gambar-gambar yang menarik dan data real sesuai dunia nyata. Sehingga, disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA konteks data BPS Provinsi Lampung perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis.

Kata Kunci: LKPD, Berbasis Masalah, PISA, BPS

PENDAHULUAN

Pengukuran internasional mengenai kemampuan matematis siswa kerap dijadikan dasar bagi peneliti nasional untuk memperbaiki beragam permasalahan pembelajaran matematika. *Programme for International Student Assessment (PISA)* merupakan salah satu pengukuran internasional yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* yang mengukur kemampuan siswa dalam bidang sains, membaca, dan matematika. Pada bidang matematika, PISA mengukur tujuh kemampuan matematis yaitu *communication, mathematizing, representation, reasoning and argument, devising strategies for solving problems, using symbolic, formal, and technical language and operation, dan using mathematics tools* (OECD, 2016). Indonesia termasuk salah satu negara yang ikut serta dalam PISA sejak tahun 2000 dan yang terbaru pada tahun 2015 (Sari dan Putri, 2018). Hasil pengukuran PISA tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 62 dari 70 negara peserta pengukuran dengan rata-rata kemampuan matematis siswa Indonesia pada tahun tersebut adalah sebesar 386 (OECD,

2016). Hasil ini mengindikasikan perlunya upaya untuk memperbaiki kemampuan matematis siswa.

Permendikbud No. 104 tahun 2014 mengatur bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah serupa dengan level-level kemampuan dalam PISA yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Sari dan Putri, 2018). Penilaian tersebut perlu juga diperkuat dengan pengembangan kemampuan literasi matematis siswa. Tingkat pencapaian kemampuan literasi siswa Indonesia hanya dibawah skor 400 dengan kemampuan kognitif hanya bisa mencapai kemampuan menerapkan dan menganalisis (Stacey dalam Sari dan Putri, 2018). Hasil tersebut diperkuat dengan perolehan literasi matematika berdasarkan hasil studi PISA tahun 2015 bahwa Indonesia hanya mencapai persentase pencapaian (rata-rata persentase peserta PISA) sebesar 30,7% (14,9%) untuk level 1; 19,6% (22,5%) untuk level 2; 8,4% (24,8%) untuk level 3; 2,7% (18,6%) untuk level 4; 0,6% (8,4%) untuk level 5 dan; 0,1% (2,3%) untuk level 6 (OECD, 2016). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa Indonesia hanya unggul untuk literasi matematis level 1.

Nizar, Putri, & Zulkardi (2018) melaporkan bahwa rendahnya pencapaian soal PISA disebabkan siswa belum terbiasa mengerjakan soal-soal yang mengandung konteks, belum mampu untuk mengerjakan soal berlevel tinggi dan soal pemecahan masalah. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan bagi siswa menyelesaikan permasalahan-permasalahan matematis yang mengandung konteks seperti permasalahan matematika tipe PISA melalui kegiatan pembelajaran. Pembiasaan tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai media dalam konstruksi konsep dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

LKPD adalah lembaran berisi petunjuk, langkah kerja, serta tugas yang harus diselesaikan siswa untuk mencapai kompetensi tertentu. Trianto (2010) menegaskan bahwa LKPD merupakan panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai. Pada konsep pembelajaran klasik, guru hanya menggunakan LKPD yang disediakan oleh percetakan. Beragam pilihan lembar kerja siswa yang tersedia di pasaran telah memanjakan guru sehingga tidak banyak LKPD yang merupakan pengembangan guru. Padahal guru merupakan individu yang lebih mengetahui dengan pasti karakteristik siswa yang diajarnya. Untuk itu, perlu dilakukan suatu analisis kebutuhan pengembangan LKPD untuk mendeteksi stimulan budaya pengembangan LKPD dan juga memperkaya bahan kajian dalam konteks pengembangan LKPD.

LKPD berbasis masalah matematika tipe PISA merupakan

salah satu LKPD yang perlu dikembangkan untuk menjawab permasalahan literasi matematis siswa Indonesia. Permasalahan PISA yang syarat dengan konteks, membuka peluang bagi pengembangan berdasarkan data atau konteks lokal. Sehingga permasalahan yang perlu dipecahkan oleh siswa akan terasa lebih nyata dan diharapkan dapat lebih memudahkan siswa dalam membangun pemodelan matematis dan penentuan strategi penyelesaian masalah.

Salah satu konten yang dapat digunakan dalam pengembangan LKPD berbasis masalah matematika tipe PISA adalah konten *uncertainty and data* yang berhubungan dengan statistika dan peluang dalam masyarakat informasi. Konten yang dapat dipilih yaitu berita resmi statistik yang ada di dalam lingkungan provinsi yang diambil dan diolah oleh Badan Pusat Statistik (BPS) (Sari dan Putri, 2018). Konteks tersebut dapat dijadikan titik awal siswa untuk membangun koneksi antara matematika dan dunia nyata serta realistik dalam arti siswa dapat membayangkan penggunaan dari data tersebut. LKPD dengan konteks tersebut akan berkontribusi pada kemampuan literasi matematis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA konteks data BPS Provinsi Lampung.

METODE

Penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini lebih menekankan pada deskripsi kebutuhan pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA konteks data BPS Provinsi Lampung. Pengukuran kebutuhan dilakukan pada

tahun ajaran 2019/2020 di SMPN 21 Bandarlampung yang merupakan salah satu sekolah level tinggi berdasarkan hasil ujian nasional tiga tahun terakhir dan juga SMPN 9 Bandarlampung yang terkategori sekolah level sedang. Data kebutuhan dikumpulkan dengan angket kebutuhan siswa dan kuisioner kebutuhan guru yang diberikan kepada 5 orang guru matematika dan 236 siswa yang terpilih secara acak.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan juga menghitung persentase kebutuhan pada masing-masing komponen pengukuran. Selanjutnya, hasil olahan data tersebut dinarasikan dan dibandingkan antar level sekolah untuk mendapatkan deskripsi kebutuhan pengembangan LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa materi statistika hanya mendapatkan plotting waktu 1 hingga 2 pertemuan. Dikarenakan materi statistika di dalam struktur kurikulum merupakan kajian bab terakhir, sehingga materi tersebut kadang kala tidak tersampaikan. Guru mensiasatinya dengan memberikan penugasan, berupa soal-soal yang diselesaikan secara prosedural, menggunakan prinsip dan rumus untuk mendapatkan solusi matematis.

Hasil analisis kuisioner kebutuhan guru menunjukkan bahwa 60% guru kadang-kadang menggunakan LKPD buatan sendiri sedangkan LKPD buatan penerbit sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Alasan yang dinyatakan guru untuk menggunakan LKPD adalah memudahkan siswa dalam memahami materi dengan pengkhususan materi

yang ada, menarik minat belajar siswa, mempersingkat waktu dan mempermudah kegiatan pembelajaran. Adapun keuntungan penggunaan LKPD menurut guru adalah membuat belajar lebih terarah, lebih efisien, dan membuat siswa lebih paham materi.

Hasil lainnya dari analisis kebutuhan guru memberikan data bahwa 40% guru menyatakan kadang-kadang menggunakan LKPD berbasis masalah matematis. Selain itu, 100% guru menyatakan sudah memperhatikan literasi matematis siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan 100% guru menyatakan perlu dilakukan pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA konteks data BPS Provinsi Lampung.

Guru menambahkan bahwa kendala yang mungkin dihadapi jika menggunakan LKPD berbasis masalah tipe PISA dalam kegiatan pembelajaran diantaranya kendala pada memahami dan membuat soal berbasis PISA, siswa membutuhkan adaptasi dari LKPD yang diberikan, dan perlunya arahan lebih dari guru untuk mengatasi kebingungan siswa.

Selain dilakukan pengukuran pada guru, dilakukan juga pengukuran pada siswa melalui angket kebutuhan siswa. Adapun hasil angket kebutuhan siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Angket Kebutuhan Siswa (dalam persen)

Komponen Kebutuhan	Respon Siswa SMPN 21 Bandar Lampung	Respon Siswa SMPN 9 Bandar Lampung	Total Respon
Kendala dalam mempelajari statistika	59,83	41,18	50,4
Kontribusi LKPD dalam	77,78	78,99	78,4

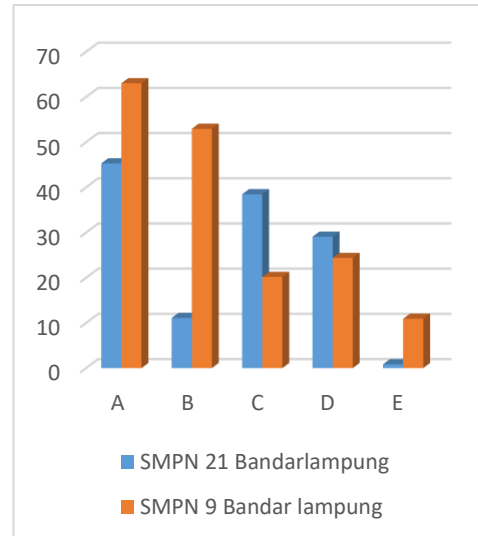
konstruksi pemahaman materi/konsep			
Kegiatan pemecahan masalah dalam LKPD	75,21	69,75	72,5
Keterlibatan dalam pembelajaran berbasis masalah matematis	66,67	66,39	66,5
Ketertarikan pada soal matematika yang menantang seperti soal PISA	27,35	34,45	30,9

Tabel 1, memberikan informasi bahwa (i) 50,4% siswa mengalami masalah dalam mempelajari statistika; (ii) 72,5% siswa lebih memahami materi dengan LKPD yang memuat kegiatan pemecahan masalah; (iii) 78,4% siswa menyatakan bahwa LKPD memberikan kontribusi dalam konstruksi materi; (iv) 66,5% siswa menyatakan bahwa mereka terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis masalah; dan (v) 30,9% siswa menyukai soal matematika yang menarik dan menantang seperti soal PISA.

Hasil angket kebutuhan siswa pada sekolah level tinggi memberikan data bahwa siswa lebih tertarik pada kegiatan pemecahan masalah daripada siswa-siswa pada sekolah level sedang. Namun, siswa pada sekolah level sedang lebih tertarik pada soal matematika yang menantang seperti soal PISA dan menyatakan kontribusi yang lebih besar pada penggunaan LKPD dalam konstruksi pemahaman materi.

Selain itu, dilakukan juga pengukuran terhadap sumber belajar

yang digunakan siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil pengukuran ditampilkan pada Gambar 1 berikut.



- A : Buku Cetak
- B : LKPD
- C : Web
- D : Aplikasi pada Gadget
- E : Lingkungan sekitar dan media lainnya

Gambar 1. Diagram Batang Sumber Belajar yang digunakan Siswa

Berdasarkan Gambar 1 diperoleh data bahwa buku cetak masih merupakan sumber belajar utama siswa baik pada sekolah level tinggi maupun sekolah level sedang. Sekolah level sedang lebih banyak menggunakan LKPD dan media lingkungan sekitar daripada sekolah level tinggi. Sekolah level tinggi lebih banyak menggunakan web dan aplikasi gadget sebagai sumber belajar daripada sekolah level sedang. Selain itu, lingkungan sekitar merupakan sumber belajar yang jarang digunakan dalam pembelajaran baik pada sekolah level tinggi maupun sekolah level rendah.

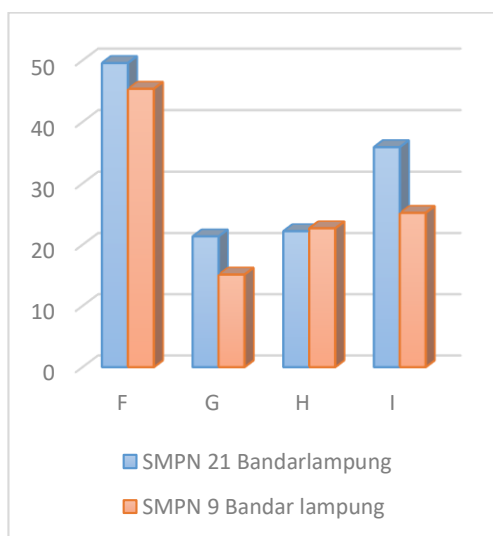
LKPD sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika memiliki prinsip dan kriteria tertentu. Hasil

angket kebutuhan siswa menunjukkan bahwa terdapat komponen LKPD yang diminati siswa. Adapun tabulasi komponen LKPD yang diminati siswa tertuang pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Komponen LKPD yang Diminati Siswa (dalam persen)

Komponen LKPD	Total Respon
Disertai gambar-gambar yang menarik	47,5
Dilengkapi dengan data real sesuai dengan dunia nyata	18,2
Perlunya latihan soal seperti tes internasional	22,5
Perlunya bahan evaluasi yang menarik	30,5

Berdasarkan tabel 2, diperoleh data bahwa siswa membutuhkan LKPD yang disertai gambar menarik, memiliki bahan evaluasi yang juga menarik, memuat latihan soal seperti soal tes internasional, serta dilengkapi dengan data real sesuai dengan dunia nyata. Adapun perbandingan minat pada komponen LKPD antara sekolah level tinggi dan sekolah level sedang tergambar pada Gambar 2.



F : gambar-gambar yang menarik
 G : data real sesuai dengan dunia nyata
 H : latihan soal seperti tes internasional
 I : bahan evaluasi yang menarik

Gambar 2. Diagram Batang Komponen LKPD yang Diminati

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa baik sekolah level tinggi maupun sekolah level sedang dominan menyatakan bahwa LKPD harus memiliki gambar yang menarik. Sekolah level tinggi lebih menyukai diberikannya data real sesuai kondisi nyata pada LKPD. Sedangkan sekolah level sedang lebih menyukai latihan soal seperti tes internasional dalam LKPD. Hasil lain juga menunjukkan bahwa 47,5% siswa setuju menggunakan LKPD matematika berbasis masalah tipe PISA dengan disertai gambar-gambar yang menarik dan data real sesuai dunia nyata.

Pembahasan

Pengukuran kebutuhan yang dilakukan di SMPN 21 Bandar Lampung yang merupakan sekolah pada level tinggi dan SMPN 9 Bandar Lampung sebagai sekolah pada level sedang memberikan hasil adanya kebutuhan pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA konteks data BPS. Hal ini didasarkan hasil analisis kuisisioner kebutuhan guru bahwa 100% guru menyatakan perlu dilakukan pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA konteks data BPS Provinsi Lampung. Serta 72,5% siswa lebih memahami materi dengan LKPD yang memuat kegiatan pemecahan masalah, 66,5% siswa menyatakan bahwa mereka terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis masalah, 30,9% siswa menyukai soal matematika yang menarik dan menantang seperti soal PISA dan

47,5% siswa setuju menggunakan LKPD matematika berbasis masalah tipe PISA dengan disertai gambar-gambar yang menarik dan data real sesuai dunia nyata.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan guru berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner. Alasan yang dinyatakan guru untuk menggunakan LKPD adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dengan pengkhususan materi yang ada, menarik minat belajar siswa, mempersingkat waktu, dan mempermudah kegiatan pembelajaran. Lembar kegiatan peserta didik (*student work sheet*) dapat diartikan sebagai lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Depdiknas, 2004). Oleh karena itu, secara mandiri siswa akan terbiasa menyelesaikan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Adapun, keuntungan penggunaan LKPD berdasarkan pernyataan guru adalah membuat belajar lebih terarah, lebih efisien, dan membuat siswa lebih paham materi. Sejalan dengan Umbaryati (2019), yaitu keuntungan penggunaan LKPD adalah memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, bagi peserta didik akan belajar mandiri dan belajar memahami serta menjalankan suatu tugas tertulis.

Namun, aktivitas pengembangan LKPD belum menjadi budaya dikalangan guru, sehingga variasi LKPD buatan guru tergolong minim. Hal tersebut didukung oleh fakta bahwa 60% guru kadang-kadang menggunakan LKPD buatan sendiri sedangkan LKPD buatan penerbit sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, 60% guru sudah

menggunakan LKPD yang berbasis masalah sementara sisanya menyatakan kadang-kadang saja menggunakan LKPD berbasis masalah matematis. Kondisi ini mengisyaratkan, LKPD berbasis masalah bukanlah hal yang asing bagi guru. Demikian juga respon siswa yang didapatkan dari hasil angket kebutuhan siswa bahwa 72,5% siswa lebih memahami materi dengan LKPD yang memuat kegiatan pemecahan masalah dan 78,4% siswa menyatakan bahwa LKPD memberikan kontribusi dalam konstruksi materi. Artinya, LKPD berbasis masalah berpotensi untuk dikembangkan.

Studi internasional yang melibatkan proses pemecahan masalah matematis banyak dijadikan rujukan peneliti nasional. PISA merupakan salah satu survei internasional yang dilakukan secara berkala untuk mengukur tujuh kemampuan matematis yaitu *communication, mathematizing, representation, reasoning and argument, devising strategies for solving problems, using symbolic, formal, and technical language and operation, dan using mathematics tools* (OECD, 2016). Indonesia termasuk salah satu negara yang ikut serta dalam PISA sejak tahun 2000 dan yang terbaru pada tahun 2015 (Sari dan Putri, 2018). Berdasarkan Wahyuni (2014) 10 persen soal ujian nasional mengadopsi soal dengan standar internasional *Programme for International Student Assessment* (PISA). Lebih lanjut, Menteri Pendidikan nasional turut menegaskan bahwa “standar PISA itu tetap masuk kisi-kisi ujian nasional”. Artinya pembiasaan dari proses pembelajaran dan evaluasi ke arah soal PISA sudah menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran. Selain itu, 30,9%

responden siswa menyatakan bahwa mereka menyukai soal matematika yang menarik dan menantang seperti soal PISA. Untuk itu, pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA perlu dikembangkan.

Pembiasaan instrumen tes maupun media pembelajaran yang berbasis masalah tipe PISA dapat berdampak pada perkembangan kemampuan literasi matematis siswa. Kemampuan literasi matematis perlu dimiliki oleh siswa karena terkait dengan tiga proses matematis yaitu *formulate*, *applied*, dan *interpret* (OECD, 2016). Ketiga proses matematis ini mensyaratkan kebermaknaan dan kegunaan matematika.

Hasil lainnya pada penelitian ini menunjukkan bahwa 100% guru menyatakan sudah memperhatikan literasi matematis dalam kegiatan pembelajarannya. Akan tetapi, literasi matematis yang diimplementasikan dalam pembelajaran belumlah optimal.

Responden guru turut memberikan data bahwa kendala yang mungkin dihadapi jika menggunakan LKPD berbasis masalah tipe PISA adalah memahami dan membuat soal berbasis PISA, siswa membutuhkan adaptasi pada LKPD yang diberikan, perlunya arahan guru untuk mengatasi kebingungan siswa. Untuk itu, diperlukan pengembangan LKPD yang praktis, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Sejalan dengan dikemukakan oleh Widodo (2017) bahwa “dibutuhkan Lembar Kerja Siswa yang ideal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah tentang standar nasional pendidikan yaitu memuat kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan kegrafikan dan kelayakan sajian”.

Ciri khas permasalahan matematis dalam studi PISA adalah adanya konteks. Dalam kerangka PISA dinyatakan bahwa terdapat empat konteks untuk soal PISA (OECD, 2016), yaitu “*personal*, *occupational*, *societal*, dan *scientific*”. Konteks yang digunakan dalam permasalahan diharapkan dapat memberikan kebermaknaan dari konsep, prosedur, serta prinsip matematika.

Statistika merupakan salah satu materi pada struktur kurikulum matematika SMP kelas VIII. Materi statistika terkait dengan proses pengumpulan, pengolahan, penyajian serta proses penarikan kesimpulan berdasarkan data yang ada. Materi ini sangat terkait dengan data yang sumbernya dapat diperoleh baik dari sumber primer maupun sumber sekunder.

Data yang diberikan dalam pembelajaran tak jarang merupakan data acak yang bukan merupakan hasil pengukuran yang sesungguhnya dari suatu fenomena yang terjadi di lingkungan tempat siswa berada. Padahal, menyadarkan siswa tentang keadaan lingkungan sekitarnya melalui penggunaan data real dapat menjadikan proses matematika lebih bermakna. Sehingga salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah dapat dicapai.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan instansi pemerintah yang bertugas mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data pada beragam variabel kehidupan masyarakat dan negara. BPS secara rutin menerbitkan berita resmi statistik (BRS) yang

memberikan gambaran konkrit tentang kondisi berbagai aspek kehidupan baik pada daerah tertentu maupun secara nasional. Namun, disayangkan kemudahan akses yang diberikan oleh BPS tidak dimanfaatkan oleh responden guru sebagai sumber belajar. Oleh karenanya, perlu adanya pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA konteks data BPS provinsi Lampung sebagai stimulus pengembangan media pembelajaran yang menggunakan data dunia nyata dan dapat berdampak pada kontribusi siswa dalam wujud kesadaran sebagai warga negara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis masalah tipe PISA konteks data BPS Provinsi Lampung perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penyusunan LKS dan Skenario Pembelajaran Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Nizar, Putri, Zulkardi. 2018. Developing PISA-Like Mathematics Problem Using the 2018 Asian Games Football and Table Tennis Context. *Journal on Mathematics Education (Indo MSJME)*, 9(2), 183-194. Palembang: IndoMS.
- OECD. 2016. *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematics and Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. 2016. *PISA 2015 Result in Focus*. Paris: OECD Publishing.
- Sari, Elisa Mayang. Putri, Ratu Ilma Indra. 2018. *Desain Soal PISA Uncertainty and Data Konteks Data Statistika BPS Provinsi Sumatera Selatan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Lokakarya PISA. Palembang 15 Desember 2018. Halaman 151-163. ISBN: 978-623-90050-0-9
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umbaryati. 2019. Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Vol. 2. Hal. 217-225.
- Wahyuni, Natasia Christy. 2014. *Ujian Nasional SMA/Sederajat Memuat Soal Standar PISA*. Tersedia: <https://www.beritasatu.com/kesra/177668-ujian-nasional-smasederajat-memuat-soal-standar-pisa.html>. Senin, 14 April 2014.
- Widodo, Slamet. 2017. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 26. No. 2.